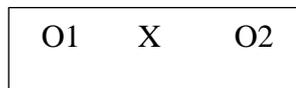


BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah quasi eksperimen dimana bertujuan untuk menguji suatu variabel secara langsung bagaimana pengaruh suatu variabel. Rancangan penelitian quasi eksperimen menggunakan metode *pre-test* dan *post test control group* desain (Izzati, 2017). Quasi eksperimen ini merupakan metode yang hampir mirip dengan penelitian sebelumnya. Pemilihan metode ini didasari dengan pertimbangan agar penelitian dapat berlangsung dan responden tidak merasa seperti dijadikan bahan untuk eksperimen.



Keterangan :

O1 : Sebelum perlakuan

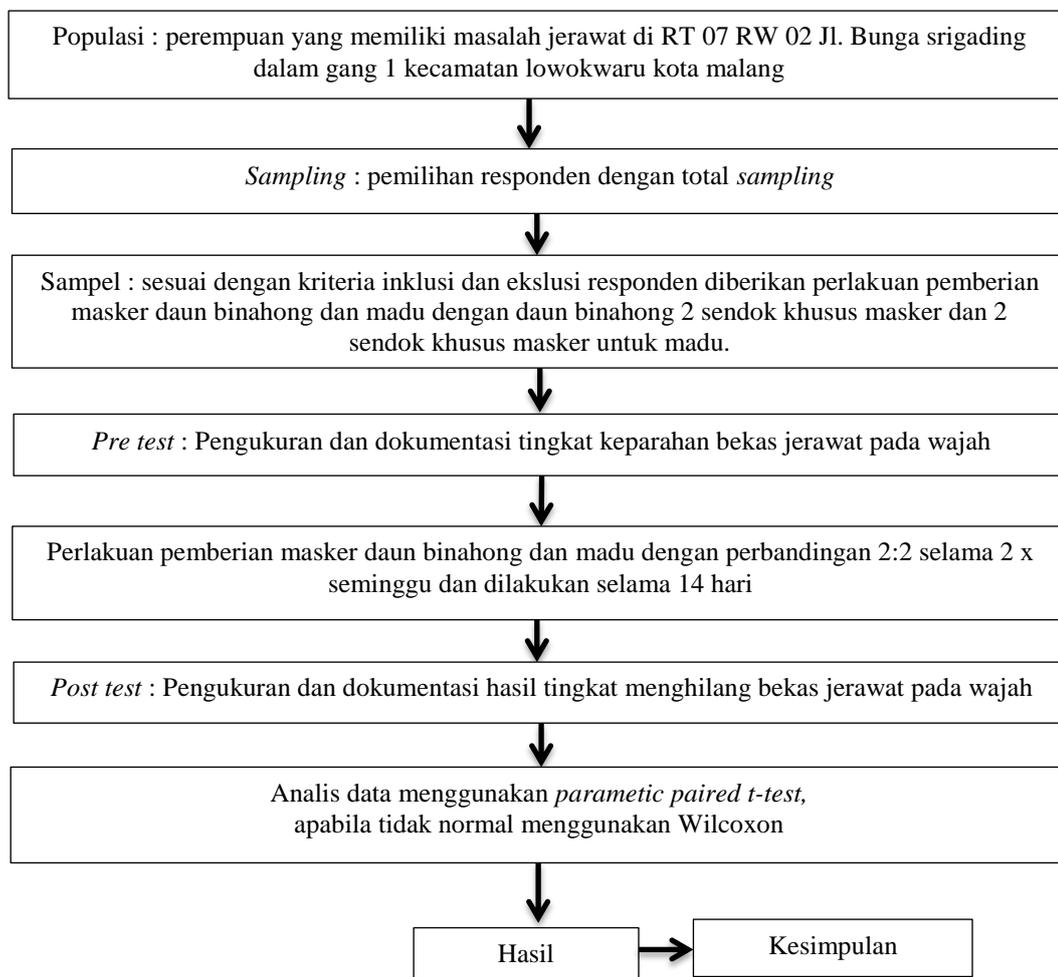
X : Perlakuan

O2 : Sesudah perlakuan

Untuk pengukuran tingkat keparahan bekas luka menggunakan lembar instrument dan hasil seberapa gelap bekas luka yang ada di wajah dan untuk perbandingan menggunakan dokumentasi wajah agar terlihat secara signifikan.

3.2 Kerangka Penelitian

Pada kerangka penelitian ini disediakan alur penelitian, terutama variabel yang akan digunakan (Nursalam, 2020) sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Pengaruh Daun Binahong dan Madu Sebagai Masker untuk Menghilangkan Bekas Luka Jerawat

3.3 Populasi, Sampel dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi fokus sumber data penelitian (Arfatin & Febri, 2021).

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau mewakili dari populasi yang memiliki karakteristik yang akan diteliti (Arfatin & Febri, 2021). Kriteria inklusi sampel yang telah memenuhi kualifikasi penelitian

Kriteria inklusi :

1. Responden usia 17-25 tahun
2. Responden memiliki bekas luka jerawat kehitaman/abu-abu
3. Responden yang bersedia menjadi responden penelitian

Kriteria eksklusi:

1. Responden yang memiliki bekas jerawat bopeng
2. Responden yang hipersensitifitas terhadap madu.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampel yaitu sampel ditekankan karena adanya pertimbangan dan karakteristik atau ciri tertentu yang sesuai dengan kriteeria inklusi (Prof. Dr. Sugiono, 2015).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran yang dimiliki oleh suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel lainnya (Suparyanto dan Rosad 2015, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

daun binahong dan madu.

3.4.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (Suparyanto dan Rosad 2015, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah bekas luka jerawat.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penentuan variabel yang dapat diukur. Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel dapat diukur dengan berbagai macam nilai tergantung pada konstruk yang diwakilinya, yang dapat berupa angka atau berupa atribut yang menggunakan ukuran atau skala pada penilaian (Mintardjo et al., 2016).

Tabel 3.1 Data Definisi Operasional Pengaruh Daun Binahong dan Madu Sebagai Masker untuk Menghilangkan Bekas Luka Jerawat

Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala data	Skoring
Independent variabel : daun binahong dan madu	Pemberian daun binahong dan madu berupa masker ini diberikan satu minggu 2x selama 2 minggu atau 14 hari. Pengaplikasian masker ini didiamkan selama 15 menit dan dibilas dengan air mengalir.	Proses pencampuran masker daun binahong dan madu 1. Siapkan wadah masker dan kuas masker 2. Perbandingan 1:2 yaitu 1 sendok masker daun binahong dan 2 sendok masker madu. 3. Cuci muka dengan air bersih lalu oleskan pada seluruh wajah secara merata 4. Diamkan selama 15 menit 5. Bilas dengan air bersih 6. Lakukan selama 1 minggu 2 kali	SOP (Standart Oprational Procedure) cara pemakaian masker daun binahong dan madu	-	-
Dependent variabel: bekas luka jerawat.	Suatu kondisi dimana luka jerawat meninggalkan bekas berwarna kehitaman dan mengganggu secara keestetikan wajah, pengobatan dapat dilakukan secara tradisional, obat-obatan dan klinik kecantikan.	1. Dilakukan penilaian sebelum diberikan masker daun binahong dan madu (<i>pre-test</i>) 2. Dilakukan penilaian sesudah pemberian masker daun binahong dan madu (<i>post test</i>)	Lembar kuisisioner	Ordinal	Tingkat keparahan jerawat 1-100% Skor minimal 1 Skor maksimal 5 Kategori a. rendah : < 11,7 b. sedang 11,7 – 18,3 c. tinggi >18,3

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pengumpulan data sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan agar menjadi sistematis dan dipermudah pengelolanya (Nasution, 2016). Penelitian ini, menggunakan instrument *pre test* dan *post test* yang berisi butir pertanyaan 1 sampai 5 yang berkaitan dengan aspek-aspek penilaian akhir pada proses pengaplikasian yang dilakukan oleh peneliti,

dokumentasi wajah *pre test* dan *post test*.

Untuk membuat kategorisasi diperlukan mean teoritik dan satuan standar deviasi populasi (Azwar, 2012). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk membuat kategorisasi dalam penelitian ini.

1. skor minimal instrument 5
2. skor maksimal instrument 25
3. range (skor maksimal – skor minimal)
3. mean teoritik = (skor maksimal + skor minimal) / 2
4. standar deviasi = (range /6)

Tabel 3. 2 Rumus Kategori

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan :

X = Skor total responden
M = Mean
1SD = Standart Deviasi

Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategori instrument pengaruh masker daun binahong dan madu:

$$X \text{ Minimal} = 5$$

$$X \text{ maksimal} = 25$$

$$\text{Range} = X \text{ Maksimal} - X \text{ Minimal} = 25 - 5 = 20$$

$$\text{Mean} = (X \text{ maksimal} + X \text{ minimal}) / 2 = 30 / 2 = 15$$

$$\text{Standar deviasi} = \text{range} / 6 = 20 / 6 = 3,3$$

Berdasarkan perhitungan dan rumus diatas, maka kategori untuk pengaruh

pemberian masker daun binahong dan madu adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kategori Pengaruh Pemberian Masker Daun Binahong dan Madu

Rentang skor	Kategori
$X < 11,7$	Rendah
$11,7 \leq X < 18,3$	Sedang
$18,3 \leq X$	Tinggi

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini merupakan metode cara prosedur yang merupakan langkah awal mendapatkan data empiris. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan lembar kuisioner dan dokumentasi terhadap responden.

Adapun langkah-langkah yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan permohonan perijinan persetujuan penelitian atau *ethical approval recommendation* dari komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang hingga sertifikat kelayakan etik diterbitkan No. 700/VII/KEPK POLKESMA/ 2023
2. Melakukan permohonan perizinan kepada ketua RT 07 RW 02 Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
3. Menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi
4. Melakukan pendekatan dan memberi penjelasan tentang penelitian ini dan dari manfaat daun binahong dan madu sebagai masker untuk menghilangkan bekas luka
5. Memperoleh kesediaan responden untuk dijadikan subjek penelitian dan tanda tangan dilembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai responden.

6. Melakukan dokumentasi *pre test* wajah agar dapat dijadikan perbandingan hasil sesudah atau *post test* pemakaian masker daun binahong dan madu.
7. Pre tes dilakukan sebelum pemakaian pertama kepada responden
8. Melakukan pengarahan tentang cara pemakaian masker bahan daun binahong dan madu agar menjadi masker berupa pasta.
9. Menyiiapkan mangkok masker dan kuas masker
10. Tuangkan 1 takaran masker untuk bubuk daun binahong
11. Tuangkan 2 sendok takaran masker untuk madu pollen (madu murni raw tava grade A)
12. Aduk hingga merata sampai hingga seperti pasta
13. Oleskan secara merata ke seluruh wajah
14. Diamkan selama 15-20 menit
15. Bilas dengan air bersih
16. Langkah 8 hingga 14 dilakukan sebanyak 2 kali dalam 1 minggu di hari senin dan kamis di minggu 1 dan minggu, rabu di minggu ke 2
17. Dilakukan pendokumentasian sebelum dan sesudah pemakaian masker daun binahong dan madu selama 2 minggu pemakaian.
18. Post tes dilakukan setelah pemakaian terakhir atau ke 4x kepada responden.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di rumah kos peneliti di jl. Bunga Srigading Dalam Gang 1 RT 07 RW 02 Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Juni – 24 Juni 2023.

3.9 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis *bivariate* untuk menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proposi pada setiap variabel untuk mendeskripsikan data.

Analisis *bivariate* ini digunakan untuk melihat hubungan antara 2 variabel dengan menggunakan uji statistik. Uji hipotesis yang digunakan jika data berdistribusi normal yaitu dengan uji *parametric paired t-test* yang digunakan untuk menganalisis menghilangnya bekas luka jerawat responden (perlakuan) sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pemberian masker daun binahong dan madu dengan tingkat kemaknaan $\alpha > 0.05$ jika hasil uji $p > 0.05$ maka H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh pemberian masker daun binahong untuk menghilangkan bekas luka jerawat.

Uji hipotesis yang digunakan untuk data jika berdistribusi tidak normal yaitu *Wilcoxon Signed Range*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon yaitu uji $p > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan diatas rata-rata, jika uji $p < 0.05$ maka H1 diterima berarti terdapat pengaruh pemberian masker daun binahong dan madu untuk menghilangkan bekas luka.

Sebelum melakukan analisis *bivariate* maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 3. 4 Uji Statistic Kolmogorov Smirnov

Data	Std. deviation	Sig (2tiled)	Keterangan
Prepost	0.527	0.003	Tidak normal
Post-test	0.000	0.000	Tidak normal

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji *Kolmogorov smirnov*, hasil uji normalitas pada kelompok kontrol didapatkan hasil p value *pre-test* 0,003 ($< 0,05$) dan p

value *post-test* 0,000 ($<0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi tidak normal, maka metode yang digunakan adalah uji non parametik yaitu uji *Wilcoxon*.

3.10 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data kemudian dianalisis.

Pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan menyeleksi data yang masuk dari pengumpulan data melalui *checklis* lembar observasi, kemudian peneliti memeriksa hasil yang didapatkan.

2. *Scoring*

Scoring merupakan kegiatan merekapulasi hasil dari lembar instrument dan mencatat dalam tabel.

3. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

4. *Entry data*

Entry data merupakan kegiatan memasukkan data atau pemindahan data dengan melakukan pemindahan data dari lembar observasi ke dalam pro gram computer *SPSS 22 software*.

5. *Cleaning Data* *Cleaning data* merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data apakah terdapat kesalahan data atau tidak, hingga data siap dianalisis.

3.11 Penyajian data

Penyajian data dalam peneliti ini dalam bentuk tabel untuk menggambarkan hasil dari pemakaian masker daun binahong dan madu, serta dilampirkan hasil dokumentasi wajah pembanding sebelum dan sesudah pemberian perlakuan masker daun binahong dan madu.

3.12 Etika penulisan

Untuk mencegah timbulnya masalah etik maka dilakukan penekanan masalah etik yang melalui :

1. *Right to Self Determination* Individu mempunyai hak kebebasan untuk membuat keputusan secara sadar dan bebas dari paksaan untuk bersedia sebagai responden berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini, atau menarik diri sebelum penelitian ini selesai. Untuk memenuhi hak tersebut maka peneliti membuat lembar persetujuan atau *informed consent*.
2. *Right to Anonymity and Confidentiality* Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data cukup memberikan inisial nama. Kerahasiaan semua informasi yang didapatkan peneliti akan dijaga dan dijamin kerahasiaanya.
3. *Right to Fair Treatment* Setiap individu memiliki hak yang sama dalam penelitian ini untuk menerima pengimplementasian *treatment* yang sama sesuai prosedur pemberian yang dibuat oleh peneliti.